

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat dinilai efektif dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu peningkatan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Pertama, keberhasilan program terlihat dari pencapaian target utama seperti penambahan luas area hijau dan peningkatan partisipasi masyarakat. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan anggaran dan perubahan kebijakan, program ini berhasil mencapai sebagian besar sasaran yang ditetapkan. Kedua, keberhasilan sasaran individu juga tercapai dengan baik, seperti peningkatan jumlah taman dan luas area yang dikelola, meskipun terdapat kendala seperti pandemi Covid-19 yang mempengaruhi pelaksanaan. Ketiga, kepuasan terhadap program cukup tinggi, sebagaimana tercermin dari partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan RTH. Meskipun ada beberapa masalah terkait pengaturan pedagang kaki lima, umumnya masyarakat merasa program ini memberikan manfaat positif bagi lingkungan mereka. Keempat, dalam hal tingkat input dan output, program ini menunjukkan efisiensi yang memadai dengan memanfaatkan anggaran dan sumber daya secara optimal, meskipun ada kebutuhan untuk perbaikan dalam hal manajemen dan koordinasi untuk mengatasi kendala yang ada. Terakhir, pencapaian tujuan menyeluruh dari program ini juga dapat dikatakan efektif. Program RTH tidak hanya memenuhi sasaran individu tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Evaluasi ini menggarisbawahi bahwa program pengelolaan RTH berhasil dalam mencapai tujuan jangka panjangnya dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perbaikan lingkungan perkotaan.

6.2 Saran

Berdasarkan evaluasi program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), beberapa saran berikut dapat membantu meningkatkan efektivitas program di masa depan:

1. Perbaikan Manajemen Proyek dan Koordinasi: Untuk mengatasi kendala terkait keterbatasan anggaran dan koordinasi antar *stakeholder*, perlu adanya perbaikan dalam manajemen proyek. Pengelolaan yang lebih terstruktur dan koordinasi yang lebih baik antara berbagai pihak terlibat, seperti pemerintah, masyarakat, dan konsultan, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas program.
2. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program sangat penting. Kampanye sosialisasi, forum dialog terbuka, dan pelatihan dapat membantu masyarakat memahami peran mereka dalam pengelolaan RTH, serta mendorong partisipasi aktif dan tanggung jawab bersama terhadap pemeliharaan taman.
3. Optimalisasi Penggunaan Sumber Daya: Evaluasi penggunaan anggaran dan sumber daya yang tersedia harus dilakukan secara berkala. Pengoptimalan sumber daya dan penyusunan anggaran yang lebih efisien akan membantu dalam mengatasi masalah terkait keterbatasan anggaran dan memastikan bahwa program dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
4. Peningkatan Kualitas dan Aksesibilitas Taman: Memastikan bahwa taman dan ruang terbuka hijau yang dikembangkan benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat adalah kunci keberhasilan. Oleh karena itu, pemilihan lokasi yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat harus menjadi prioritas. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung seperti lahan parkir dan fasilitas kebersihan harus dipertimbangkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Evaluasi dan Adaptasi Berkelanjutan: Melakukan evaluasi berkala dan perbaikan berkelanjutan terhadap program akan membantu dalam

mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul. Penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur program berdasarkan hasil evaluasi dapat meningkatkan efektivitas dan keberhasilan program secara keseluruhan.